

**STUDI KINERJA GURU SD KELAS V DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN ALAT PENILAIAN NON TES
BIDANG STUDI IPS BERDASARKAN KURIKULUM 1994
DI KOTAMADYA BANDUNG**

TESIS

**Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan
Program Pascasarjana Bidang Studi IPS - SD**

Oleh

**DADANG SUNDAWA
NRP. 959634**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS - SD
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
B A N D U N G
1 9 9 7**

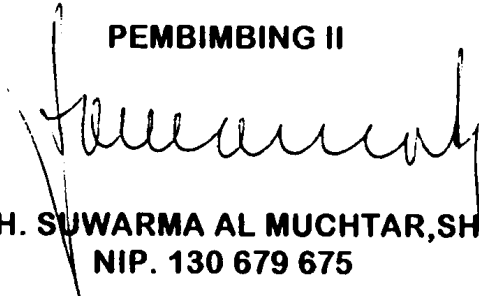
LEMBAR PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN

PEMBIMBING I



**PROF. DR. H. ACHMAD SANUSI, SH, M. PA.
NIP. 130 030 606**

PEMBIMBING II



**DR. H. SUWARMA AL MUCHTAR, SH.
NIP. 130 679 675**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis mempunyai kekuatan lahir bathin untuk berupaya menyelesaikan tesis yang berjudul : “Studi Kinerja Guru Sekolah Dasar Kelas V dalam mengimplementasikan alat penilaian non tes bidang studi IPS berdasarkan kurikulum 1994 di Kotamadya Bandung”.

Setiap manusia yang lahir ke dunia dibekali oleh Allah S.W.T berbagai potensi diri, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotor. Potensi yang dimiliki manusia, dalam hal ini siswa SD harus mendapatkan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan tingkat perkembangan usianya. Terlebih-lebih anak SD di Jawa Barat berjumlah 5 juta orang merupakan potensi yang amat strategis untuk memegang tumpuk pimpinan di masa yang akan datang. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor bagi anak SD harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan.

Hal ini berdampak pada pelaksanaan proses pembelajaran, guru tidak hanya dituntut untuk mengembangkan pengetahuan belaka, akan tetapi seluruh potensi yang dimiliki siswa, sehingga akhirnya akan menjadi generasi yang berkualitas di masa yang akan datang. Oleh karenanya pelaksanaan penilaian bukan hanya mengejar target berupa produk dalam arti kuantitas, akan tetapi yang lebih penting bagaimana proses untuk mendapatkan produk tersebut (kuantitas dan kualitas).

Penelitian ini berupaya mengungkapkan kinerja guru dalam mengimplementasikan alat penilaian non tes dalam bidang studi IPS berdasarkan kurikulum 1994. Hasil penelitian ini akan menunjukkan bagaimana penggunaan alat penilaian non tes oleh guru SD Kelas V, model-model alat penilaian apa saja yang selama ini dikembangkan di SD tersebut, serta faktor-faktor apa yang menjadi penghambat atau berpengaruh, sehingga guru jarang menggunakan alat penilaian non tes. Selain itu juga akan diperoleh gambaran mengenai upaya yang dilakukan guru untuk membudayakan pengembangan alat penilaian non tes di SD, terakhir kita akan memperoleh gambaran mengenai kinerja guru SD kelas V dalam mengembangkan alat penilaian non tes di kelasnya masing-masing.

Penelitian ini penulis lakukan di dua sekolah yang baik secara kualitas maupun lokasi amat berbeda, yaitu SDN III Banjarsari yang mempunyai kualitas akademis sangat bagus dan terletak di pusat kota dengan latar belakang sosial ekonomi siswa yang cukup tinggi. Sementara SDN III Gegerkalong secara kualitas kognitif belum begitu dikenal dan terletak di sudut perkampungan penduduk, yaitu di daerah Geger Arum Gegerkalong, di mana orang tua siswa kebanyakan bekerja sebagai buruh. Namun penelitian ini tidak bermaksud membandingkan kedua sekolah tersebut.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, tiada lain yang bisa penulis perbuat, kecuali ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tesis, baik yang ada di lingkungan IKIP Bandung maupun di luar lingkungan IKIP Bandung. Ucapan terimakasih dan penghargaan ini secara khusus penulis sampaikan kepada Yth :

Bapak Prof. DR.H.Achmad Sanusi, SH,M.PA. selaku pembimbing I yang dengan ketekunan, kearifan, kebijakan dan sifat tut wurinya dalam mengarahkan penulisan tesis ini, , sehingga memotivasi penulis untuk terus berupaya menata penulisan tesis ini dengan penuh tanggung jawab. Begitu juga Bapak DR. H. Suwarma Al Muchtar, SH. Selaku pembimbing II dengan gayanya yang khas telah menumbuhkan semangat kerja penulis untuk tidak selalu hanya menunggu apa yang diperintah pembimbing, tetapi terus dan terus berkarya serta arahan-arahan yang begitu jelas, sehingga memudahkan penulis untuk mencerna apa yang disarankannya.

Bapak Prof. DR. H.M .Djawad Dahlan, selaku mantan Direktur PPS IKIP Bandung , ketika untuk pertama kali saya diterima menjadi salah seorang sivitas akademika di lembaga ini. Bapak Prof. DR.H.Abdul Azis Wahab,M.A. yang saat ini menjabat Direktur PPS IKIP Bandung, yang sekaligus sebagai Pembina , orang tua, dan guru yang sejak penulis menjadi mahasiswa , sampai menjadi asisten di Jurusan PKN-Hukum hingga menjadi mahasiswa PPS IKIP Bandung, tidak henti-hentinya memotivasi untuk terus dan terus meningkatkan kualitas diri dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ibu Dr.Hj. Rochiati Wiriaatmadja selaku Ketua Program Studi IPS-SD PPS IKIP Bandung yang dengan penuh kesabaran, ketekunan dan kearifan serta demikian elegennya memberikan asuhan kepada penulis dan rekan-rekan di kelas, sehingga bimbingan yang beliau lakukan itu lebih terasa bimbingan kepada putra-putrinya daripada bimbingan kepada siswanya secara akademis. Kiranya tiada kata yang paling pantas untuk dipersembahkan kepada beliau melainkan ucapan “*terima kasih Ibunda*”, semoga semua kebaikan yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T.

Kedua orang tua, kedua mertua, isteri serta ananda tercinta Fahmy Mauludin yang telah memberikan semangat dan dorongan baik dalam arti materil maupun moril kepada penulis untuk terus menyelesaikan studi.

Bapak-bapak pembina, guru dan orang tua di Jurusan PMPKN, khususnya Bapak Prof. HM. Numan Somantri,M.Sc.; Bapak Prof.Drs.A.Kosasih Djahiri, Bapak Prof. DR. H. A. Azis Wahab,M.A; Bapak Prof.DR.H.Endang Sumantri,M.Ed.; Bapak Drs.H.Djaenudin Harun,M.S.; Ibu DR.Hj. Ranidar Darwis, dan Bapak DR.Idrus Affandi,SH. yang tidak henti-hentinya mengarahkan dan memotivasi penulis untuk belajar lebih giat serta Bapak dan Ibu yang lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan di PPS IKIP Bandung, khususnya di program IPS-SD yang telah bersama-sama berupaya untuk belajar dan terus memacu meningkatkan kualitas diri.

Bapak Rektor IKIP Bandung, Bapak Dekan FPIPS dan Bapak Ketua Jurusan PMPKN yang telah mengijinkan penulis untuk melanjutkan studi pada program PPS IKIP Bandung, juga tak lupa pada pimpinan proyek PGSD yang telah mempercayakan kepada penulis sebagai salah seorang yang mendapatkan bantuan biaya studi.

Bapak-bapak di lapangan, dari mulai Bapak Kadit Sospol Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Bapak Kakanwil Dikbud Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Bapak Kakandepdikbud Kodya Bandung dan Bapak Drs. Kamaludin serta Bapak Drs.Muhaemin selaku Kepala SDN III Banjarsari dan SDN III Gegerkalong yang telah

mengijinkan penulis untuk melakukan observasi di kedua sekolah tersebut. Bapak Dedi dan Ibu Popon guru SD Kelas V yang telah membimbing penulis saat observasi.

Semoga segala amal kebaikan yang Bapak-bapak/Ibu-ibu berikan menjadikan amal ibadah di mata Allah S.W.T.

Akhirnya penulis berharap, sekecil apapun hasil penelitian ini akan memberikan warna terhadap upaya inovasi pembelajaran dan pelaksanaan penilaian di Sekolah Dasar. Amiiin.

Bandung, J u n i 1997

Penulis,